

Smart Leader di Era Revolusi Industri 4.0

Triyono Arief Wahyudi¹, Ferryal Abadi², Donant Alananto Iskandar^{3*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

³Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

*Email Korespondensi: diskan01@gmail.com

ABSTRACT

Significant transformations have taken place with regards to the way products are produced thanks to manufacturing digitization. This transition is so convincing that it is called Industry 4.0 to represent the fourth revolution that has taken place in manufacturing. From the first industrial revolution (mechanization through hydro and steam power) to mass production and assembly lines using electricity in the second revolution, the fourth industrial revolution will take what started in the third with the adoption of computers and automation and enhance it with intelligent and autonomous systems driven by data and machine learning. The research aims to address leadership styles that are influenced by rapid technological developments by changing traditional leadership styles to digital leadership. A smart leader has the ability to inspire his employees to innovate and defend ideas. An acumen in implementing smart leadership benchmarks demonstrates a fast, cross-hierarchical, cooperative, and team-oriented approach that integrates innovation frequently.

Keywords

Industry 4.0, leadership, smart leader



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan Pengabdian
Kepada Masyarakat
Vol 6, No.1, 2023, pp. 63-68
eISSN 2721-6381

Article History

Received 3/5/2023 / Accepted 11/18/2023/ First Published: 1/7/2024

To cite this article: Wahyudi, T., Abadi, F., & Iskandar, D. (2024). Smart leader di era revolusi industri 4.0. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 63-68. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.970>



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Transformasi signifikan telah terjadi terkait cara produksi produk berkat digitalisasi manufaktur. Transisi ini begitu meyakinkan sehingga disebut Industri 4.0 mewakili revolusi keempat yang terjadi di bidang manufaktur. Dari revolusi industri pertama (mekanisasi melalui tenaga air dan uap) hingga produksi massal dan jalur perakitan menggunakan listrik pada revolusi kedua, revolusi industri keempat akan mengambil apa yang dimulai pada revolusi ketiga dengan penerapan komputer dan otomasi dan menyempurnakannya dengan kecerdasan dan sistem otonom yang didorong oleh data dan pembelajaran mesin. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi gaya kepemimpinan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang pesat dengan mengubah gaya kepemimpinan tradisional menjadi kepemimpinan digital. Seorang pemimpin yang cerdas memiliki kemampuan menginspirasi karyawannya untuk berinovasi dan mempertahankan ide. Ketajaman dalam menerapkan tolok ukur kepemimpinan cerdas menunjukkan pendekatan yang cepat, lintas hierarki, kooperatif, dan berorientasi tim yang sering mengintegrasikan inovasi.

Kata Kunci : *Industri 4.0, kepemimpinan, pemimpin yg cerdas*

Profil Penulis

**Triyono Arief Wahyudi,
Ferryal Abadi**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Esa Unggul, Jakarta
Barat 11510, Indonesia

Donant Alananto Iskandar*
Program Studi Manajemen,
Institut Teknologi dan Bisnis
Kalbis, Jakarta Timur 13210,
Indonesia

Corresponding Author:
***diskan01@gmail.com**

Reviewing Editor
Hendryadi, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Persaingan global semakin ketat dengan perkembangan dunia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin maju, yang mau tidak mau memerlukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhannya. Zaman memaksa kita untuk hidup sesuai dengan pola yang diciptakan.

Banyak yang bertanya apakah ini tantangan atau peluang? Jika menilik sejarah, di setiap tahapan revolusi industri selalu ada perusahaan baru yang menjadi pemain besar dan selalu ada pemain besar lama yang mati. Bagi yang bisa beradaptasi dengan cepat dengan beradaptasi dengan keterampilan dan cara berpikir baru, Revolusi Industri 4.0 bisa menjadi peluang besar untuk menjadi pemain baru yang diperhitungkan. Selain itu, siklus sukses dan gagal dalam bisnis terjadi lebih cepat dari sebelumnya.

Revolusi industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini membawa banyak perubahan dalam kehidupan bisnis, termasuk internal perusahaan. Karenasemuanya akan sepenuhnya berbasis IT, sehingga juga akan mempengaruhi perubahan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan tim dan perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan pemimpin yang mampu membuat kebijakan-kebijakan penting untuk bersaing dengan perkembangan zaman.

Indonesia saat ini sedang serius menggarap konsep Revolusi Industri 4.0. Salah satu strategi Indonesia, melalui Kementerian Perindustrian, mencoba membuat road map bernama Making Indonesia 4.0. Sosialisasi juga telah dilakukan beberapa kali dan diharapkan Indonesia dapat mengikuti tren tersebut untuk bersaing dengan negara maju lainnya. Revolusi Industri 4.0 merupakan upaya perubahan untuk perbaikan melalui integrasi dunia internet dan lini produksi industri, dimana seluruh proses produksi berperan sebagai penopang utama internet. Peralihan ke era globalisasi, otomasi, dan Revolusi Industri 4.0, di antara banyak hal positif, tentu dapat menimbulkan permasalahan baru di berbagai sektor, salah satunya sektor ketenagakerjaan. Di tambah lagi dengan masuknya Indonesia ke dalam pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN, tentu akan menambah sengit persaingan. Karena itu, tenaga kerja Indonesia harus mampu meningkatkan dan mempertahankan posisi mereka agar sektor-sektor pekerjaan di Indonesia tidak dikuasi pihak asing, atau bahkan bila perlu pekerja Indonesia harus menjadi kompetitor yang unggul pada dunia kerja di luar Indonesia. Karena itu, Indonesia harus mampu menjawab dan mengantisipasi segala peluang, tantangan dan hambatan yang muncul di era revolusi industri 4.0 ini.

Masyarakat kini tengah dihadapkan pada era double disruption yang menuntut setiap orang harus memiliki kemampuan adaptif dan eksploratif yang mumpuni. Saat ini, salah satu tantangan atas pesatnya transformasi digital hadir dalam bentuk *Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity* atau lebih dikenal sebagai VUCA.

VUCA adalah sebuah kondisi ketika perubahan terjadi begitu cepat, tidak pasti, kompleks dan ambigu yang disebabkan karena transformasi digital atau teknologi. Dampak VUCA yang begitu nyata terlihat adalah transformasi digital dimana kini para penyedia jasa tengah berlomba untuk memberikan pelayanan yang instan dan tepat secara digital, tidak lagi konvensional. Transformasi digital seperti ini yang kemudian berdampak pada kepuasan pelanggan atas sebuah pelayanan jasa. Ini sekaligus menjadi jawaban atas tantangan manajemen strategi di era VUCA

Sasaran Kegiatan

Mitra kegiatan adalah Democracy And Electoral Empowerment Partnership (DEEP) Kabupaten Bekasi.

Jumlah Mitra

Jumlah mitra berjumlah 1 organisasi DEEP

Kondisi Mitra

Kondisi mitra secara umum merupakan organisasi masyarakat/lembaga swadaya masyarakat dengan berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan Berikut ini merupakan profil dari mitra dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Nama Mitra: **DEMOCRACY AND ELECTORAL EMPOWERMENT PARTNERSHIP (DEEP)**

Nama Ketua : Afief Ardhila
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanudin Blok A3/1 Ruko Metland
Tambun, Tambun Kabupaten Bekasi
Akses Internet : Ada

Pendidikan Mitra

Anggota DEEP tingkat pendidikannya beragam dari lulusan SMA sampai dengan S3. Dalam workshop ini dikarenakan untuk pelajar sehingga pesertanya adalah siswa-siswi SMAN di Kabupaten Bekasi.

Masalah yang ingin dipecahkan

Pembentukan jiwa kepemimpinan dapat dilakukan di sekolah dengan program-program bagi siswa secara terpadu, baik secara kolektif maupun internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kepemimpinan dan keterampilan lainnya harus dipelajari dan kemudian dipraktikkan

Pendidikan sekarang dihadapkan pada persoalan parsialisasi atau fragmentasi. Parsialisasi atau fragmentasi terutama terjadi dalam tiga hal: hakikat manusia, (peserta didik dan tujuan pendidikan), kurikulum, dan ilmu pengetahuan.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membangun pola pikir *leader* yang sukses, strategi seorang pemimpin dalam menyikapi perubahan membangun spirit kerja yang antusias, menciptakan budaya kerja positif merubah target perusahaan menjadi target pribadi, sikap yang harus dibangun dalam sebuah team, meningkatkan komitmen dan kedisiplinan team, dalam melihat peluang dan pertumbuhan bisnis, dalam mengelola pertumbuhan dalam bisnis, menterjemahkan setiap peluang dan pertumbuhan bisnis kedalam tim, menyusun langkah dan tahapan dalam mencapai target, penyelesaian masalah dari setiap hambatan dalam mencapai target.

Metode

Metode yang dilakukan adalah melalui workshop dalam bentuk seminar offline mengenai pentingnya kepemimpinan di era digital. Seminar tersebut meliputi rangkaian materi sebagai berikut:

1. Perubahan Revolusi Industri 4.0,
2. Mengetahui tantangan di era Vuca,
3. Tantangan di era digital.

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan pada:

Hari/Tanggal : 7-8 Januari 2023

Judul : “*Smart Leader* di Era Revolusi Industri 4.0”

Tempat : SMAN 3 Tambun Selatan

Sarana Komunikasi Mitra

Sarana komunikasi yang digunakan untuk menjangkau mitra PKM adalah bisa menggunakan *handhpone* dan alat komunikasi lainnya.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Setelah proses pelaksanaan kegiatan, dievaluasi apakah lokakarya atau seminar yang diusulkan mencapai tujuan.

Indikator Keberhasilan

Ukuran target luaran bisa dilihat dari antusiasme mitra aktif dalam mengikutipelatihan serta *feedback* dari mitra PKM. Target luaran dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Peserta mendapatkan wawasan tentang kepemimpinan di era VUCA.
2. Peserta mengetahui tantangan pemimpin di era digital.
3. Peserta diharapkan mampu beradaptasi di era revolusi 4.0.
4. Peserta diharapkan mendukung program.

Keberlanjutan Mitra

Keberlanjutan kegiatan oleh DEEP Kabupaten Bekasi diharapkan peserta bisa mengikuti kegiatan DEEP secara berkelanjutan dan workshop berikutnya tentang tantangan kepemimpinan di era VUCA. Mitra sangat antusias dan akan menyelenggarakan kegiatan ini secara rutin, Tidak ada diskusi kepemimpinan tapi juga *workshop* dan tema yang lain. Perananan dan tugas mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai penyelenggara *workshop* atau diskusi publik. Kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan di SMA atau Madrasah lain di Kabupaten Bekasi.

SIMPULAN

Dengan kegiatan PKM ini manfaat yang diharapkan akan diperoleh diantaranya: pertama, peserta memahami dan menambah wawasan ilmu/teori kepemimpinan. Kedua, peserta termotivasi untuk menjadi pemimpin yang smart di era masa depan. Ketiga, peserta memiliki jiwa kepemimpinan dan siap melangkah ke masyarakat. Untuk kegiatan PKM selanjutnya dapat diberikan pelatihan topik yang berhubungan dengan kepemimpinan seperti: Design Thinking, Pemasaran Digital, dan Pengambilan Keputusan.

Tabel 1

Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Kegiatan	Jumlah Jam
6 Desember 2022	13:00 – 15:00	Undangan Pembicara	2 Jam
19 Desember 2022	09:00 – 17:00	Membuat Materi	8 Jam
20 Desember 2022	09:00 – 17:00	Pembuatan Proposal PKM	8 Jam
23 Desember 2022	09.00 - 17:00	Revisi Pebuatan Proposal PKM	8 Jam
7-8 Januari 2023	09.00 – 17.00	Pelaksanaan kegiatan PKM	8 Jam

12 Januari 2023	09:00 – 17.00	Membuat Laporan PKM	8 Jam
20 Januari 2023	09:00-17:00	Membuat Laporan PKM	8 Jam
TOTAL			50 Jam

REFERENSI

Sari, D.K. [et.al] (2015) *Information and Communication Technology, dan Literasi Media Digital*. In: *Information and Communication Technology, dan Literasi Media Digital*. ASPIKOM, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan Buku Litera Yogyakarta, Yogyakarta,.

Accepted author version posted online: 1/7/2024
Hendryadi (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.